

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan secara kualitatif *field research* yaitu penelitian dengan melihat dan mempelajari fenomena lingkungan penelitian secara riil dan alami.¹ Dengan penelitian ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi dari objek secara langsung di lapangan. Objek yang dimaksud peneliti adalah segala sumber baik personal maupun data lapangan.

Sedangkan jenis pendekatan yang dilaksanakan adalah pendekatan kualitatif. Karena data penelitian yang akan diambil harus mempunyai ciri khas sesuai tujuan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan data penelitian peneliti akan menyampaikan dalam bentuk deskripsi dengan menggambarkan hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut baik bersumber dari lisan personal maupun data-data tertulis serta segala perilaku yang dijumpai dalam perjalanan penelitian. Penuangan hasil penelitian ini disampaikan secara holistik (menyeluruh) diarahkan pada latar alamiah dan individu penelitian.²

B. Tempat Penelitian

Peneliti menetapkan *setting* penelitian di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berada di desa Lau, kecamatan Dawe, kabupaten Kudus. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus karena saat masa pandemi covid 19 ini menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan sistem daring yang sangat berbeda dengan sistem pembelajaran biasanya. Lebih jelas pembelajaran siswa pada masa pandemi covid 19 ini sangat membutuhkan kerjasama orangtua karena pelaksanaan dilaksanakan di rumah masing-masing peserta didik. Sedangkan sekolah dan guru sebagai fasilitator jarak jauh secara online membantu pelaksanaan proses kegiatan belajar tersebut.

¹ Didi Yana, *Penelitian Kualitatif (Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), 160.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah informan. Yaitu orang yang dapat memberikan informasi dan menggambarkan tentang keadaan dan kondisi latar (lokasi maupun tempat) penelitian.³ Subyek penelitian ini disamping peneliti sendiri juga Kepala Madrasah, Guru Kelas dan Siswa MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

D. Sumber Data

Peneliti menggali beberapa sumber data penelitian, diantaranya:

1. Data Primer

Dalam penelitian kualitatif ini sumber data utama adalah kata-kata (wawancara) dan segala tindakan individu yang dijumpai, seterusnya adalah data-data tambahan seperti halnya dokumen, arsip dan lainnya yang berkaitan. Sumber data utama yang ditemukan ditulis melalui tulisan deskriptif atau melalui pengambilan gambar.⁴ Peneliti mengambil data utama dengan cara wawancara dan observasi lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan berupa buku, dokumen pribadi, arsip dan dokumen resmi madrasah.⁵ Dalam penelitian ini, data pendukung merupakan dokumen atau arsip-arsip seperti sejarah berdirinya MTs NU Al Munawwaroh, struktur organisasi MTs NU Al Munawwaroh, data pendidik, karyawan dan tenaga kependidikan madrasah, data personal peserta didik MTs NU Al Munawwaroh dan lain-lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian kualitatif dilakukan peneliti dengan mengambil informasi secara *natural setting* (kondisi yang alamiah), berbagai sumber data primer. Peneliti lebih banyak menitik beratkan pengumpulan data dari observasi kepada individu / responden dengan berperan serta (*participant observation*), wawancara secara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi wawancara.⁶

³ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruszz Media 2012), 195.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 157.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 159

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), 225.

Dalam melaksanakan pengumpulan data tehnik yang digunakan sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengobservasi (mengamati) segala hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, tempat, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁷

Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti mencari informasi secara dekat dan terus terang kepada subjek dengan menyatakan langsung bahwa peneliti sedang melaksanakan penelitian. Dengan cara tersebut peneliti mendapatkan hasil penelitian secara obyektif kemudian membandingkan dengan data situasi lapangan dan kegiatan terlaksana⁸

Pada permulaan penelitian, peneliti mendahului mengumpulkan data dengan meminta izin kepada kepala sekolah MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Selanjutnya peneliti datang ke tempat penelitian namun tidak ikut pada kegiatan yang dilaksanakan, yang mana tehnik ini disebut dengan *passive participation* (observasi partisipasi pasif).⁹

Berkaitan dengan tema penelitian, peneliti melakukan observasi kegiatan yang mendukung aktifitas kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid 19. Yaitu berkaitan dengan model kurikulum yang dilaksanakan, jadwal pelajaran hingga pengelolaan dan kerjasama orangtua / wali murid sebagai pendamping kegiatan.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan penyaluran dan pertukaran informasi dari responden dan peneliti. Dengan cara tanya jawab peneliti menyampaikan gagasan dan pertanyaan kemudian dijawab oleh responden sebagai subyek penelitian. Tema dan percakapan disusun secara konstruktif mengarah pada topik wawancara. Wawancara seperti ini disebut dengan wawancara terstruktur sehingga tidak melebar pada masalah lain di luar

⁷ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz- Media, 2016), 165.

⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 173.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta2018), 227.

topik.¹⁰ Tehnik wawancara secara terstruktur seperti ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan pasti sehingga mencocokkan antara sumber data berupa dokumen dengan pelaksanaan kegiatan. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyusun instrumen wawancara dengan urut menggunakan poin-poin pertanyaan tertulis dan dapat dikembangkan diluar pertanyaan tersebut namun masih dalam satu topik.¹¹ Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, guru, peserta didik dan wali murid MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

3. Dokumentasi

Tehnik dokumentasi termasuk hal utama yang digunakan peneliti. Tehnik ini dimanfaatkan untuk mencari informasi tentang dokumen-dokumen tertulis berupa buku, arsip, tata tertib, notulen rapat dan catatan-catatan lainnya. Ada juga berupa dokumen tehnik kegiatan yang sangat penting sebagai dasar menyampaikan deskripsi gagasan hasil penelitian.¹² Termasuk dalam dokumentasi adalah pengambilan data tentang dokumen resmi madrasah seperti sejarah berdiri, data pendidik, tenaga kependidikan, karyawan dan data peserta didik MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, foto-foto hasil kegiatan penelitian, data prestasi, sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder dan data lainnya dengan teori-teori meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *dependability* (reabilitas), uji *confirmability* (objektivitas) dan uji *transferability* (validitas eksternal).¹³

1. Uji *Credibility* (validitas internal)

Apa yang dimaksud dengan uji kredibilitas? yaitu melakukan perpanjangan pengamatan, pendalaman

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), 231.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), 233.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 149

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 366

permasalahan, peningkatan penekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. Uji ini ditujukan supaya hasil penelitian dapat memberikan kepercayaan bahwa penelitian benar-benar dilaksanakan dengan tehnik dan cara tertentu sesuai prosedur dalam penelitian kualitatif.¹⁴

2. Uji *Transferability* (validitas eksternal)

Uji *transferability* diartikan sebagai validitas eksternal dalam melaksanakan penelitian kualitatif. Validitas ini bermaksud untuk menunjukkan titik derajat ketepatan data penelitian atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi dari sampel tersebut diambil. Sehingga kesamaan data dan kesesuaian penerapan diharapkan tidak saling berlawanan, melainkan berkaitan erat. Tujuan uji ini agar oranglain dapat dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga hasil penelitian dapat dimungkinkan untuk diterapkan. Maka secara jelas, rinci, sistematis dan terpercaya peneliti harus menyampaikan secara deskriptis sistematis. Dari penelitian tersebut juga memungkinkan hasil penelitian untuk dapat diaplikasikan di tempat lain.¹⁵

3. Uji *Dependability* (reabilitas)

Uji *dependability* adalah penghitungan segala proses penelitian yang dilakukan oleh auditor (pembimbing penelitian) tentang independensi peneliti dan subjek penelitian yang ada. Tujuan uji *dependability* ini adalah menyatakan kebenaran hasil penelitian sesuai realita dan data yang ada tanpa unsur pemaksaan maupun rekayasa situasi maupun dokumentasi lainnya.¹⁶

4. Uji *Confirmability* (objektivitas)

Uji *confirmability* adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Dengan menganalisa jumlah dan obyektifitas subjek dan data penelitian. Dengan adanya uji *confirmability* ini peneliti dapat dinyatakan telah memenuhi standar *confirmability*. Hasil penelitian terkonfirmasi sebagai penelitian yang sistematis dan obyektif.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 368

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 376

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 377

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mencocokkan data yang telah diperoleh melalui berbagai macam atau beberapa sumber yang diterima.¹⁷ Contohnya, untuk mengecek kredibilitas data tentang penerapan pembelajaran metode daring pada masa pandemi covid 19 di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dengan cara wawancara kepada satu sumber diperiksa dengan melaksanakan wawancara dengan sumber lainnya, baik dari kepala sekolah, guru fikh, peserta didik dan wali murid di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Ketiga sumber tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan salah satu jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka, pengecekan ini telah menggunakan teknik berbeda, seperti saat penelitian menggunakan metode wawancara tentang pelaksanaan dari penerapan pengembangan kecerdasan emosional kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan menggunakan teknik observasi mengenai pelaksanaan pengembangan kecerdasan emosional serta didukung dengan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data.

c. Triangulasi Waktu

Penelitian dapat disebut dengan obyektif manakala penelitian dilaksanakan dalam beberapa kali pada waktu yang berbeda. Sehingga dari beberapa waktu tersebut akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda dan selanjutnya dikonfirmasi menjadi satu hasil penelitian yang valid. Triangulasi waktu dimanfaatkan peneliti untuk memenuhi tehnik penelitian baik wawancara, observasi, atau teknik lainnya. Data-data yang diperoleh dalam waktu yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373

berbeda-beda akan memberikan tumpuan kepastian data yang diinginkan menjadi data pamungkas penelitian.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data berarti melakukan olah data untuk menemukan makna setiap data/ informasi dari penelitian. Analisis data akan menghubungkan data satu dengan yang lain dan memberikan gambaran tentang tafsirannya yang dapat diterima oleh akal sehat (*common sense*) yang dihimpun dari bagian-bagian data menjadi konteks masalah secara keseluruhan. Dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh kemudian mengelompokkan sesuai rincian dan topik masing-masing. Lalu dari data tersebut dihubungkan satu sama lain. Analisis data ini tidak lepas dari proses berfikir yang rasional, analitik, sintetik, kritik dan logis.¹⁹ Sehingga hasil dari analisa yang didapatkan benar-benar sesuai dengan teori dan teknik yang ada.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data-data tersebut diperoleh dari berbagai sumberi informan maupun dokumen dan dokumentasi penelitian. Dengan pengamatan lapangan dan teori penelitian yang terus menerus tersebut akan mendapatkan variasi data tinggi sekali.

Analisis data merupakan serangkaian proses dalam mencari, menemukan, mengumpulkan dan menyusun data-data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Dari sekumpulan data-data tersebut disortir dan dikelompokkan dalam sebuah kategori, kemudian dijabarkan menjadi sintesa, disusun menjadi bentuk pola, lalu dipilih data-data mana yang akan dimasukkan dalam hasil penelitian. Pemilihan data ini juga harus dilakukan secara runtut dan komperehensif agar pembaca hasil penelitian dapat memahami dengan mudah.²⁰

Dalam teori lain, Milles Matthew dan A Michel Hubberman mengatakan bahwa proses kegiatan dalam analisis data penelitian

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 374.

¹⁹ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: gajah mada university press,1999), 190.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

kualitatif dilakukan secara komukikatif, interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas dan datanya sudah jelas.

Diantara jenis-jenis analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²¹

Proses analisis data dilakukan dengan menelaah data yang telah didapatkan dalam catatan data lapangan, foto dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dan lain sebagainya. Data-data tersebut lalu ditelaah dan dipelajari kemudian peneliti melaksanakan pencocokan hasil observasi kegiatan yang dilaksanakan di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Selanjutnya data-data disortir diambil yang penting, menarik dan bermanfaat perlu untuk dijadikan laporan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan lanjutan proses analisis setelah data terkumpul disortir dan dipilih sesuai target laporan. Kemudian data-data tersebut disajikan dalam bentuk uraian paragraf tentang kegiatan, bagan, kumpulan topik dan kategori hasil penelitian, berupa *flowchart* dan lainnya.²² Dengan penyajian ini akan mempermudah memahami lokasi dan segala kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian yaitu di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Kemudian membuat rencana kerja tahap lanjutan sesuai apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dari keseluruhan data dalam akhir sebuah analisis data kualitatif. Dalam tahap awal verifikasi peneliti membuat kesimpulan sementara, yang hasilnya disampaikan untuk selanjutnya dicocokkan dengan data-data tambahan yang diperoleh untuk melengkapi maupun memberikan revisi penelitian. Perubahan atau revisi dilakukan dengan menggunakan bukti-bukti data penelitian. Namun jika pada kesimpulan tahap awal sudah mempunyai kredibelitas dan tingkat validasi tinggi maka

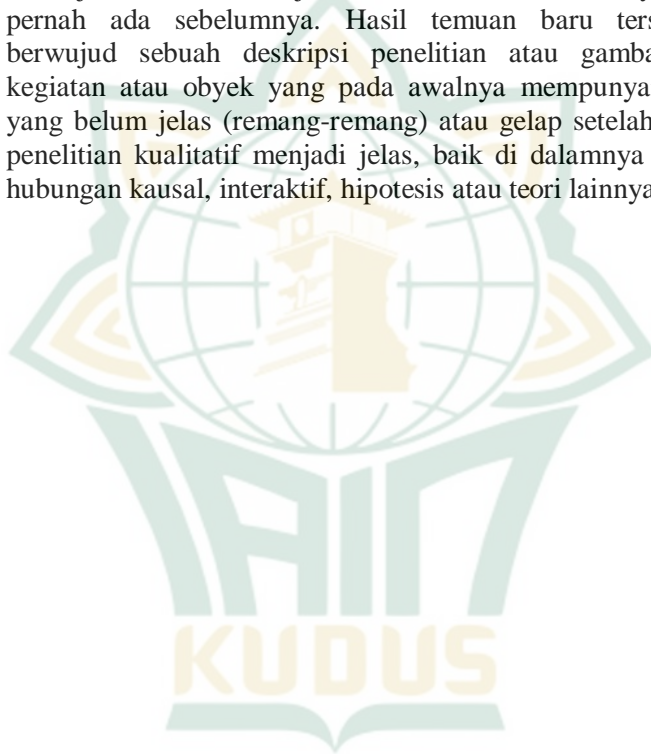
²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

kesimpulan awal tersebut akan menjadi hasil akhir penelitian yang kredibel.²³

Maka sebuah kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa menjadi hasil jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal penelitian. Namun kesimpulan itu juga bisa mungkin berubah sesuai perkembangan sesudah melaksanakan penelitian lapangan.

Dan kesimpulan akhir dalam penelitian kualitatif memiliki inti tujuan untuk menunjukkan sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil temuan baru tersebut bisa berwujud sebuah deskripsi penelitian atau gambaran suatu kegiatan atau obyek yang pada awalnya mempunyai penilaian yang belum jelas (remang-remang) atau gelap setelah dilakukan penelitian kualitatif menjadi jelas, baik di dalamnya mempunyai hubungan kausal, interaktif, hipotesis atau teori lainnya.



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, .345.